

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Ke Dua Bulan Oktober 2020

Pegerakan harga kopi robusta, hampir sama dengan pergerakan harga kopi arabika. Terlihat, sepanjang pekan kedua Oktober 2020, harga kopi robusta dan beberapa *soft commodities* lainnya bergerak menguat. Di bursa ICE London, sebagai salah satu patokan harga kopi robusta dunia, juga terlihat harga menanjak .

Pada awal pekan kedua Oktober, Senin (12/10), harga kopi robusta bergerak naik. Seiring kenaikan harga *soft commodities* lainnya yang bergerak *mixed*. Salah pemicunya, kondisi kering di Brasil sebagai salah satu sentra produsen utama kopi robusta, sehingga dapat mengurangi hasil panen. Tercatat harga kopi Robusta untuk kontrak pelepasan Januari 2020 di bursa ICE London bergerak naik sebesar 0.71%.

Kenaikan harga kopi robust ini, selain karena faktor cuaca yang kering di Brasil, juga dilaporkan oleh ICO (Organisasi Kopi Internasional) bahwa kopi di pasar global dari Oktober 2019 – Agustus 2020 bergerak turun 5.6% dari 2019 alu menjadi 116.54 juta kantong. Selain itu, dilaporkan pula oleh General Departement of Vietnam Customs, bahwa ekspor kopi robusta Vietnam pada Januari – September 2020 bergerak turun 1.4% dari 2019 menjadi 1.251 MMT..

Kemudian Vietnam's Departement of Agricultural dan Rural Department. perkiraan produksi kopi robusta Vietnam pada 2020 diperkirakan bergerak naik 1.7% dari 2019 menjadi 524,144 MT

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (13/10), tercatat oleh *Bloomberg*, harga kopi ditutup turun karena turunnya hujan di area perkebunan kopi di Braail, sehingga pohon kopi kembali menjadi subur dan bisa menghasilkan kopi lebih baik. Sehingga, harga kopi robusta untuk kontrak pelepasan Januari 2021 di bursa ICE London turun 1.95%.

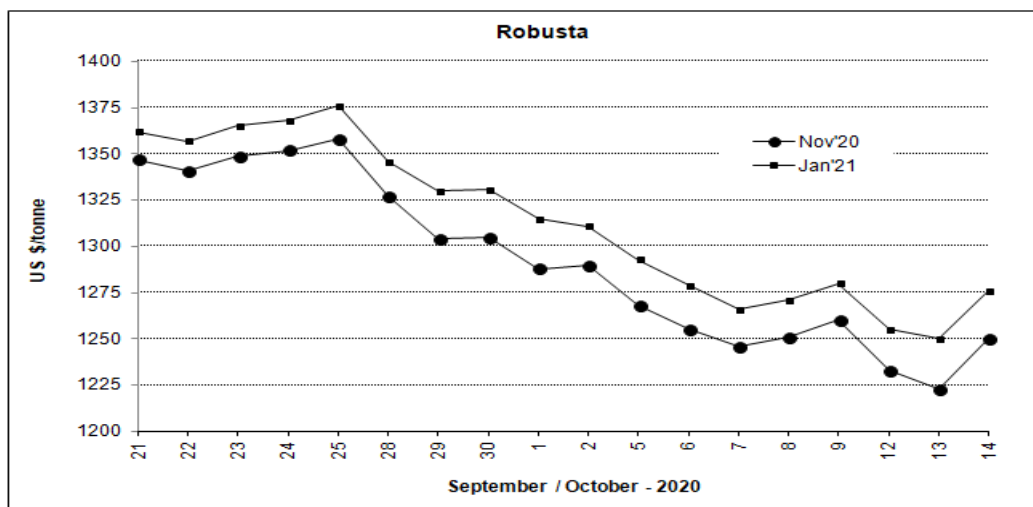
Tampaknya, harga kopi kembali turun dari kenaikan harga pada awal pasar pada Senin (12/10) turunnya hujan di area perkebunan kopi di Brazil. Menurut Maxar pada hari Senin, daerah Minas Gerais, daerah perkebunan kopi terbesar turun hujan selama akhir minggu dan curah hujan akan meningkat 2 inchi selama 15- 16 Oktober 2020. Somar Meteorologia juga meramalkan curah hujan akan lebih meningkat lagi di daerah Minas Gerais dari 20 – 28 Oktober 2020.

Pada hari keempat, Kamis (15/10), dilaporkan laman *Bloomberg*, kopi varietas robusta mengalami nasib yang sedikit lebih baik. Stok kopi mencapai level yang sangat tinggi hingga membuat gudang-gudang penyimpanan di Brasil yang merupakan negara produsen dan eksportir kopi terbesar di dunia dilaporkan penuh.

Bahkan, pemberitaan sebelumnya menyebutkan truk-truk di surga kopi tersebut harus menunggu sehari-hari untuk melakukan bongkar muat di tengah penurunan permintaan terbesar yang pernah terjadi. Hal tersebut kemudian menyeret kopi ke penurunan mingguan terburuknya. Sebagai gambaran, harga kopi di bursa New York, yang merupakan acuan harga global jatuh 14 persen pekan kedua ini.

Persediaan kopi kian menumpuk karena permintaan yang terus lemah. Sebaliknya, kopi robusta yang banyak digunakan dalam kopi instan dan rumahan memiliki kinerja yang sedikit lebih baik. Di bursa berjangka London, harga kopi robusta hanya turun kurang dari 2 persen tahun ini, sedangkan di saat yang sama Arabika anjlok 12 persen.

Sementara itu, sejumlah pengiriman langka biji kopi Brasil ke gudang yang disetujui oleh ICE Futures AS menandakan bahwa pemasok di negara itu masih memegang sebagian besar hasil panen 2020.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (16/10), harga kopi bergerak *mixed*, dengan harga kopi robusta bergerak naik ke harga tertinggi satu minggu. Sehingga tercatat, harga kopi robusta di bursa ICE London bergerak naik sebesar 0.78%.

Tercatat pula, harga kopi robusta juga bergerak naik ke harga level tertinggi satu minggu setelah ramalan cuaca mengatakan curah hujan lebih kecil pada minggu ini sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman kopi. Pada Selasa (13/10) sebelumnya, CeCafe mengatakan ekspor Brazil pada September 2020 bergerak naik 11.5% dari 2019 lalu menjadi 3.5 juta kantong, volume tertinggi untuk September 2020.

Laporan bursa ICE London menyampaikan bahwa persediaan kopi robusta pada Rabu bergerrak turun ke posisi selama 1 ¾ tahun terendah menjadi 10,808 lots. Sementara, ekspor kopi Colombia pada September 2020 terlihat turun 12% dari tahun lalu menjadi 886,000 kantong menurut laporan pada Selasa (13/10).